

# Psittacosis

## Psittacosis

### Psittacosis itu apa?

- Psittacosis adalah penyakit langka yang biasanya ditularkan burung kepada manusia dan disebabkan oleh kuman yang bernama Chlamydia psittaci.

### Tersebar nya?

- Pada umumnya infeksi terjadi kalau orang menghirup kumannya - biasanya dari tahi kering burung yang terkena. Orang juga dapat terkena karena berciuman 'mulut dan paruh' dengan burung atau menangani bulu dan sel badan burung yang terkena. Tidak ada bukti bahwa Psittacosis menular di antara sesama manusia.
- Semua jenis burung rentan terhadap infeksi tapi yang dipelihara (misalnya beo, betet dan kakaktua) dan unggas (kalkun dan bebek) adalah yang paling sering terlibat menyampaikannya kepada kita.
- Orang yang paling menghadapi bahaya infeksi Psittacosis adalah yang menyentuh-nyentuh burung karena pekerjaan atau kegemarannya misalnya pemilik burung, karyawan toko burung, dokter hewan atau penjagal unggas.

### Gejala Psittacosis ini apa saja?

- Selang waktu dari saat seorang yang terkena kuman dan perkembangan gejalanya tidak tentu di antara 4-15 hari.
- Orang yang terkena sering menjadi sakit mirip selesma dan tiba-tiba kena serangan demam, gerah, sakit kepala, lemah dan nyeri otot. Juga mungkin timbul batuk kering, sakit dada dan sulit bernapas. Jika parah, paru-paru bisa meradang.

### Diagnosa dan pengobatannya bagaimana?

- Jika dokter mengira Anda terkena, uji coba darah dapat dilakukan untuk meneguhkannya. Pada potret sinar X sering terlihat radang paru-paru.
- Psittacosis diobati dengan antibiotika yang harus terus diminum selama 2 minggu.
- Mencoba memastikan infeksi ini berasal dari mana itu penting. Orang lain yang mungkin telah bersentuhan dengan burung yang terkena patut sadar akan gejala infeksi nya. Burungnya sebaiknya diobati dan lingkungannya dibersihkan dengan pembasmi kuman guna mencegah infeksi lebih lanjut tersebar kepada orang atau burung lain.

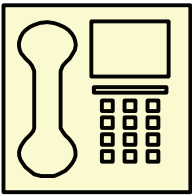
### Tahunya bagaimana apakah burung itu terkena?

- Pada burung gejalanya tidak tentu dari tidak ada sama sekali hingga sakit yang mematikan. Burungnya mungkin mendapat gejala mencoret, lemah, bulu kusut, tidak makan dan mata atau hidungnya berair. Jika ragu-ragu, biar

diperiksa dokter hewan. Yang terkena harus dipisahkan lalu diobati dengan antibiotika dan kuman di sangkarnya dibasmi.

- Berhubung sulit untuk mengetahui apakah seekor burung terkena, ketatlah menjaga kebersihan termasuk mencuci tangan bila menangani burung peliharaan. Hindarilah ciuman 'mulut dan paruh' dengannya.
- Burung sebaiknya dikurung di dalam sangkar bersih, berukuran luas serta diselaputi kertas koran yang sering diganti. Tahi burung jangan sampai bertumpuk, mengering dan menjadi debu beterbangan. Basahilah dulu tahi dan sangkarnya sebelum dibersihkan.
- Membeli burung sebaiknya hanya dari toko terdaftar atau kandang luas.

## Informasi lebih lanjut – Unit Kesehatan Umum di NSW



**1300 066 055**

**[www.health.nsw.gov.au](http://www.health.nsw.gov.au)**